

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Hal tersebut karena semua manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, dan maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dalam suatu negara tersebut (Ahmadi & Uhbiyah, 2007).

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran sebagai kegiatan utama di sekolah. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran yaitu pemilihan dan penggunaan model-model pembelajaran. Sampai sekarang masih banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini terjadi dikarenakan model yang digunakan guru dalam mengajar kurang mendorong peserta didik untuk belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu proses serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Guru harus berupaya membangkitkan semangat belajar peserta didik terhadap materi pelajaran (Febiola & Hidayat, 2017).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran disekolah

tidak hanya ditentukan oleh ketepatan strategi guru dalam mentransfer pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran serta aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2005).

Pembelajaran IPA merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan pada gejala-gejala alam beserta hubungannya antar gejala tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada segi kognitif saja, melainkan juga meliputi sikap, proses, produk dan aplikasi yang harus dilakukan secara menyeluruh.

Pada pembelajaran IPA di sekolah terutama di SMP Negeri 4 Amarasi Satu Atap, proses pembelajarannya terutama pada mata pelajaran IPA yang masih berpusat pada guru. Penggunaan model pembelajaran di kelas juga masih kurang. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk membangun dan menemukan sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya, sehingga peserta didik hanya menghafalkan fakta-fakta dari buku dan berpatokan pada mencatat di buku dan sebagainya. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Dalam pembelajaran IPA terdapat banyak model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning (PBL)* dimana model ini didasarkan pada paparan masalah yang akan didiskusikan oleh peserta didik sehingga akan memicu kemampuan analisis peserta didik dalam mengatasi suatu masalah nyata mengenai hal-hal maupun fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, membuat pelajaran lebih bermakna (Arends, 2008).

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*) pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII untuk meningkatkan hasil belajar IPA Peserta didik pada kelas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: Apakah Model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik kelas VII pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP Negeri 4 Amarasi Satu Atap Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik kelas VII di SMP Negeri 4 Amarasi Satu Atap Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
Sebagai alternative dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi peserta didik.
2. Bagi guru
Sebagai penambah wawasan bagi guru yang ingin menentukan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA, khususnya pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.
3. Bagi sekolah
Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah bersangkutan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan baru dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada pembelajaran IPA, khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup.